

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kemajuan teknologi yang saat ini terjadi harus dimanfaatkan oleh perusahaan untuk menjalankan usahanya. Pemanfaatan teknologi ini akan memudahkan perusahaan untuk bekerja lebih efektif dan efisien. Perkembangan sistem informasi akan memberikan pengaruh yang besar bagi perusahaan, khususnya sistem informasi akuntansi yang akan menyediakan informasi tentang keuangan perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang ada di dalam organisasi yang mengolah data agar dapat menghasilkan informasi yang berguna untuk perencanaan dan pengendalian bisnis serta bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan.

Ada beberapa prosedur dalam sebuah sistem informasi akuntansi salah satunya adalah prosedur pembelian barang dagang. Barang dagang diperoleh dari proses pembelian kepada supplier dan kemudian barang tersebut dijual sehingga perusahaan akan mendapatkan pendapatan dari barang yang dijual tersebut. Informasi mengenai pembelian barang dagang akan dibutuhkan oleh perusahaan agar semua pengeluaran dana dari perusahaan tercatat dan informasinya jelas. Pencatatan mengenai pembelian barang dagang akan memudahkan perusahaan dalam mengelola keuangannya. Oleh karena itu dibutuhkan data yang lebih terkomputerisasi dengan baik agar semua informasi mengenai persediaan bahan baku tersimpan secara otomatis.

Peneliti melakukan penelitian di CV Sahara Multi Trading yang beralamat di Jalan Dr. Setiabudi KM 10.7 Bandung, Jawa Barat yang merupakan perusahaan dagang di bidang jual beli barang. Peneliti melakukan penelitian di bagian gudang. Pencatatan pembelian barang dagang pada perusahaan ini masih menggunakan Microsoft Excel dan belum terdapat pencatatan akuntansinya. Pencatatan yang masih menggunakan Microsoft Excel membuat pengerjaannya kurang efektif dan efisien, informasi yang didapatkan juga tidak terlalu cepat oleh karena itu harus ada aplikasi untuk menangani masalah tersebut. Untuk menangani permasalahan yang terjadi di CV Sahara Multi Trading dalam transaksi pembelian barang dagang agar bisa mendapatkan informasi keuangan yang cepat, tepat dan efisien, maka peneliti

merancang sistem informasi pembelian barang dagang secara tunai dengan menggunakan php dan mysql yang sesuai dengan standar akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dan dilatarbelakangi oleh uraian diatas maka peneliti mengambil judul **"Perancangan Sistem Informasi Pembelian Barang Dagang Secara Tunai Dengan Pendekatan Akuntansi pada CV Sahara Multi Trading Menggunakan PHP dan MySQL"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Luasnya ruang lingkup permasalahan dan keterbatasan waktu dan pengetahuan peneliti, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti mengidentifikasi permasalahan yaitu sebagai berikut:

- A. Bagaimana prosedur sistem informasi pembelian barang dagang secara tunai pada CV Sahara Multi Trading?
- B. Bagaimana merancang sistem informasi pembelian barang dagang secara tunai pada CV Sahara Multi Trading?

1.3 Batasan Masalah

Selama melakukan penelitian pada CV Sahara Multi Trading, peneliti membatasi masalah yang berkaitan dengan judul peneliti Perancangan Sistem Informasi Pembelian Barang Dagang Secara Tunai Dengan Pendekatan Akuntansi Pada CV Sahara Multi Trading Menggunakan PHP dan MySQL yaitu sebagai berikut:

- A. Peneliti melakukan penelitian ini pada bagian gudang dan hanya membahas perancangan sistem informasi pembelian barang dagang secara tunai dengan pendekatan akuntansi.
- B. Peneliti melakukan penelitian dengan membuat sistem informasi pembelian barang dagang secara tunai dengan pendekatan akuntansi menggunakan PHP dan MySQL dan membatasi dari pencatatan jurnal umum, buku besar umum, neraca saldo hingga laporan keuangan catatan harga pokok penjualan.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Peneliti bermaksud melakukan penelitian ini untuk merancang suatu sistem informasi pembelian barang dagang secara tunai dengan pendekatan akuntansi pada CV Sahara Multi Trading menggunakan PHP dan MySQL.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti dalam melakukan penelitian pada CV Sahara Multi Trading yaitu:

- A. Untuk mengetahui prosedur sistem informasi pembelian barang dagang secara tunai yang berjalan pada CV Sahara Multi Trading.
- B. Untuk merancang sistem informasi pembelian barang dagang secara tunai dengan pendekatan akuntansi pada CV Sahara Multi Trading menggunakan PHP dan MySQL.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Menurut Muslich Ansori dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2 unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian [1]. Sedangkan menurut Morissan unit analisis adalah seluruh hal yang kita teliti untuk mendapatkan penjelasan ringkas mengenai keseluruhan unit dan untuk menjelaskan berbagai perbedaan di antara unit analisis tersebut [2]. Unit analisis pada penelitian ini di perusahaan dagang yang bernama CV Sahara Multi Trading.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sinilius Seran, populasi merupakan kumpulan elemen-elemen secara lengkap, yang memiliki berbagai karakteristik, sehingga peneliti tertarik untuk mempelajarinya [3]. Sedangkan menurut Tarjo populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel, yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan [4].

Definisi Sampel menurut Sinilius Seran dalam bukunya yang berjudul *Metedologi Penelitian Ekonomi dan Sosial Sampel* adalah kumpulan atau sebagian elemen dari objek/subjek yang dimiliki oleh suatu populasi [3]. Sedangkan menurut Ismail Nurdin dan Sri Hartati sampel adalah sebagian karakteristik atau atau ciri yang dimiliki oleh suatu populasi [5].

Berdasarkan definisi diatas, peneliti menarik simpulan bahwa populasi adalah seluruh bagian yang sedang diamati, sedangkan sampel merupakan bagian kecil dari populasi yang sedang diamati. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu laporan pembelian barang tahun 2012 sampai dengan 2020 dan sampel yang digunakan pada penelitian ini laporan pembelian barang desember 2020. Peneliti melakukan penelitian pada Bagian Gudang di CV Sahara yang beralamat di Jl. Dr. Setiabudhi KM. 10,7 No. 27 Kelurahan Isola Kec. Sukasari, Kota Bandung.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek Penelitian menurut Muh. Fitrah dan Luthfiyah adalah dasar dari persoalan dan atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian yang kemudian hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah [6]. Definisi Objek Penelitian menurut Indra Jaya, objek penelitian merupakan sesuatu yang akan menjadi bahan perhatian penelitian kita [7].

Berdasarkan definisi diatas, peneliti menyimpulkan bahwa objek penelitian adalah suatu hal yang difokuskan untuk dijadikan bahan penelitian. Objek penelitian pada penelitian ini fokus terhadap pembelian barang dagang secara tunai di CV Sahara Multi Trading.

1.5.4 Desain Penelitian

Menurut Juhana Nasrudin dalam bukunya yang berjudul *Metedologi Pendidikan Penelitian: buku ajar praktis cara membuat penelitian*, desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian [8]. Sedangkan menurut Burhan Bungin desain penelitian adalah rancangan, pedoman, ataupun acuan penelitian yang akan dilaksanakan [9].

Berdasarkan definisi diatas, peneliti menarik simpulan bahwa desain penelitian merupakan proses yang diperlukan ataupun acuan penelitian yang akan dilaksanakan.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Menurut H. Salim berdasarkan fungsinya, penelitian dibedakan dalam tiga jenis yaitu [10]:

A. Penelitian Dasar

Penelitian dasar (*basic research*) disebut juga penelitian murni atau penelitian pokok adalah penelitian yang diperuntukkan bagi pengembangan suatu ilmu pengetahuan serta diarahkan pada pengembangan teori-teori yang ada atau menemukan teori baru.

B. Penelitian Terapan

Penelitian terapan atau *applied research* dilakukan berkenaan dengan kenyataan-kenyataan praktis, penerapan, dan pengembangan ilmu pengetahuan yang dihasilkan oleh penelitian dasar dalam kehidupan nyata.

C. Penelitian Evaluatif

Penelitian evaluatif merupakan bagian dari penelitian terapan, namun tujuannya dapat dibedakan dari penelitian terapan.

Sedangkan Menurut Syamsuni jenis penelitian dibedakan menjadi penelitian deskriptif, penelitian eksploratif, dan penelitian verifikatif.

1.5.4.2 Jenis Data

Menurut Indra Jaya data dibedakan menjadi dua yaitu data kualitatif dan data kuantitatif, data kualitatif adalah data yang berbentuk kategorisasi, karakteristik berbentuk kalimat, kata-kata atau gambar. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan [7].

Jenis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian terhadap CV Sahara Multi Trading adalah data kuantitatif karena membahas mengenai pembelian barang dagang secara tunai dan terdapat angka dalam bahasannya.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Berdasarkan definisi di atas peneliti menggunakan penelitian Data Primer karena mengambil data langsung dari hasil wawancara dan menggunakan Data Sekunder karena memperoleh data dari dokumen-dokumen yang diperoleh.

1.5.5 Metode Penelitian

Menurut Julio Warmansyah metode penelitian dapat dipahami sebagai semua metode/teknik yang digunakan untuk konstruksi dari penelitian [11].

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian deskriptif. Definisi penelitian deskriptif menurut I Made Indra P dan Ika Cahyaningrum adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia [12]. Sedangkan menurut Iwan Hermawan Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya [13].

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

A. Wawancara

Menurut Fandi Rosi Sarwo Edi wawancara merupakan salah satu teknik dalam mengumpulkan informasi atau data [14]. Sedangkan menurut Didin Fatihudin, dkk dalam bukunya *Kapita Selekta Metodologi Penelitian* wawancara merupakan suatu cara untuk mendapatkan informasi tentang sesuatu dengan cara bertanya langsung kepada informan [15].

B. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Menurut I Made Indra P dan Ika Cahyaningrum studi kepuistakaan adalah suatu survei studi deskriptif yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sering diteliti dengan kepustakaan sebagai sumber utama [12].

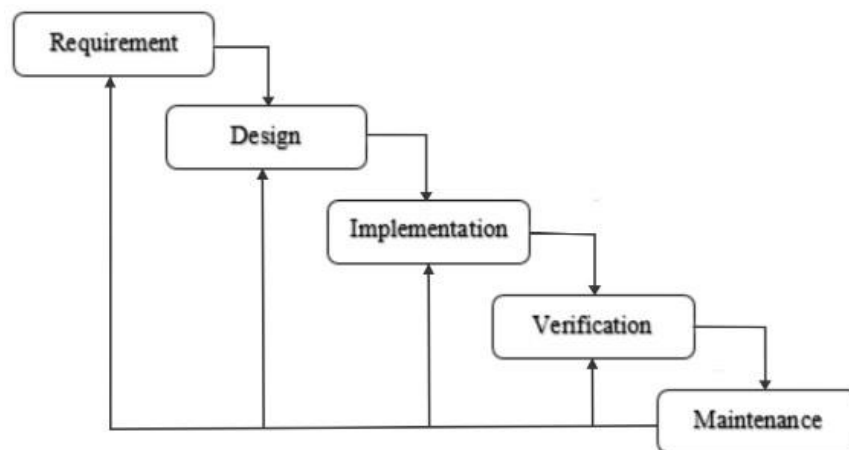
1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Definisi metode menurut Fitrah dan Lutfiyah adalah suatu ilmu tentang cara atau langkah-langkah yang ditempuh dalam suatu disiplin tertentu untuk mencapai tujuan tertentu pula [16]. Adapun definisi menurut Sri Mulyani sebagai berikut, “Metode adalah tahap-tahap atau aturan untuk melakukan sesuatu” [17]s.

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang digunakan peneliti adalah *waterfall*, adapun pengertian dari model pengembangan sistem *waterfall* menurut Syaban dan Agusdiwana Suarni adalah sebuah contoh dari proses pembuatan sistem informasi akuntansi dimana semua proses kegiatan harus terlebih dahulu direncanakan dan dijadwalkan sebelum dikerjakan [18]. Sedangkan menurut Rani Susanto dan Anna Dara Andriana model *waterfall* yaitu model pengembangan yang bersifat linear dari tahap awal pengembangan sistem yaitu tahap perencanaan sampai tahap akhir pengembangan sistem yaitu tahap pemeliharaan [19].



Gambar 1. 1 Model Pengembangan Sistem Waterfall

1.7 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini terdiri dari:

A. Peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman dalam tahap pembelajaran bagi peneliti mengenai Perancangan Sistem Informasi Pembelian Barang Dagang Secara Tunai dengan Menggunakan PHP MySQL.

B. Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk sistem informasi pembelian barang dagang secara tunai pada CV Sahara Multi Trading sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil dan menentukan kebijakan apa saja yang dipakai dalam pengambilan keputusan.

C. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa menjadi bahan masukan mahasiswa lainnya sebagai salah satu referensi.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penyusunan Sistem Informasi Pembelian Barang Dagang Secara Tunai dilakukan pada Bagian Gudang CV Sahara Multi Trading yang beralamat di Jln. Dr. Setiabudi KM 10.7 No. 27 Bandung.

1.8.2 Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada bulan September 2020 sampai dengan Maret 2021.

Tabel 1. 1 waktu penelitian.

No	Kegiatan	Tahun																				
		2020						2021														
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar														
1	Pencarian Perusahaan																					
2	Pengajuan Surat Izin																					
3	Pengambilan data dan wawancara																					
4	Bimbingan BAB I, II, III																					
5	Bimbingan Program																					
6	Bimbingan BAB IV, V																					
7	Penyempurnaan TA																					
8	Seminar TA																					

sistem yang dibuatkan, serta menjelaskan kelemahan dan kelebihan sistem yang diusulkan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis menyampaikan simpulan dan saran dari penelitian. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.